

PENGARUH MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PARA SANTRI DI IBS AL MUBAROK

Oleh : Ananda Rezky Aditya

Pembimbing : Drs. H. Murwat, M.Pd.I

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat penting karena dapat menurunkan tingkat stres, membuat hati tenang dan pikiran tentram. Selain itu, dapat membuat santri IBS mengontrol dan mengendalikan emosi yang dimiliki. Karakteristik dari santri yang sering membaca Al-Qur'an yaitu selalu bersemangat dalam beramal saleh, sabar ketika dihina, selalu husnudzon dan menghindari hal-hal yang haram.

Kata kunci : pengaruh, Al-Qur'an, kecerdasan emosional

A. Latar Belakang

Membaca merupakan kegiatan mengolah kata atau kalimat yang dilakukan pembaca untuk mendapatkan pesan dari penulis. Membaca juga merupakan salah satu kegiatan yang biasa dilakukan orang-orang apalagi santri. Santri memang diharuskan untuk membaca, karena dengan membaca santri dapat membuka wawasan tentang berbagai hal seperti ilmu pengetahuan, sosial budaya, maupun agama.

Salah satu kegiatan membaca yang penting adalah membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur, sebagai tuntunan hidup umat islam. Al-Qur'an diturunkan pertama kali pada tanggal 17 Ramadhan, saat

Nabi Muhammad berkhalwat di Gua Hira.

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang besar pahalanya, sebagaimana dijelaskan dalam hadits berikut :

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ عَشْرُ أُمْتَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ. (رواه الترمذي وقال هذا حديث حسن صحيح غريب اسنادا والدارمي)

Dari Ibnu Mas'ud RA berkata bahwa Rasulullah bersabda, "Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitab Allah, maka baginya satu hasanah (kebaikan) dan satu hasanah itu sama dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim itu

satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf." (HR. Tirmidzi).

Terlepas dari hal tersebut, Al-Qur'an memiliki keistimewaan lainnya seperti membuat hati tenang, menurunkan tingkat stres dan pikiran menjadi tentram. Tanpa kita sadari, ketika kita membaca Al-Qur'an tubuh kita terasa tenang dan tentram. hal ini berdampak pada pola pikir santri sehingga cara berpikir santri lebih baik dan tingkah laku menjadi semakin terkendali, ini bisa mempengaruhi kecerdasan emosional santri.

IBS Al-Mubarak merupakan asrama yang berada di dalam MTsN 1 Jepara, desa Bawu, kecamatan Batealit, kabupaten Jepara. Asrama ini memiliki jadwal membaca Al-Qur'an bagi santrinya yaitu setiap hari setelah sholat Subuh dan setelah maghrib pada hari Rabu. disini santri diperbolehkan untuk membaca Al-Qur'an seperti biasa yaitu membaca Al-Qur'an sesuai keinginan santri, maupun menambah hafalan dan muroajaah hafalan. Bagi santri tahfidz dianjurkan untuk menambah menambah hafalannya setelah selesai belajar malam, yang kemudian disetorkan ke ustadznya jika ustadznya berada disana. Penulis dalam hal ini akan mencoba menjelaskan pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional santri IBS ?
2. Apa saja karakteristik santri yang sering membaca Al-Qur'an ?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional santri IBS
2. Untuk mengetahui karakteristik santri yang sering membaca Al-Qur'an.

D. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian mini riset ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Yoni Ardianto (2019), Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Menurut Salmaa (2023), metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan objek penelitian apa adanya. Dalam hal ini, peneliti akan mengembangkan teori yang ada dan melakukan analisis secara mendalam dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan fakta yang ada.

E. Kajian Teori

A. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam. Menurut Zakaria Ansoriy (2021), Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di jadikan sebagai pegangan hidup umat Islam sedunia yang di turunkan kepada Rasulullah SAW untuk seluruh umat manusia, ia berbicara kepada rasio dan kesadaran manusia.

B. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengontrol dan membina dirinya sendiri maupun orang lain. Menurut Amaryllia Puspasari (2009) Kecerdasan Emosi adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya.

F. PEMBAHASAN

1. Santri IBS yang sering membaca Al-Qur'an dengan menggunakan pelafalan yang benar akan mudah mengendalikan emosi yang dimikinya. Ketika seorang santri marah, dia akan mencoba mengendalikan emosinya agar tidak marah karena menganut Al-Qur'an dan Hadits. Ia akan teringat bahwa dalam Al-Qur'an, seseorang yang sabar akan dekat dengan Allah. Dalam hal ini, santri IBS akan memiliki hati yang teguh, iman yang

kuat dan pola pikir yang bijak, sehingga diharapkan akan menjadi ulama dan pejabat negara yang selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadits.

2. Ada beberapa karakteristik santri yang sering membaca Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut :

1) Selalu bersemangat dalam beramal saleh

Dalam hal ini, santri akan senantiasa beramal saleh yang telah disyariatkan oleh Allah dan Rasul. Seperti halnya melaksanakan sholat, bersedekah maupun melaksanakan amalan-amalan saleh lainnya. ketika ada orang yang kesusahan, ia akan segera membantu orang tersebut dengan maksimal.

2) Sabar ketika dihina

Apabila santri dihina, ia akan mencoba menahan emosinya agar tidak marah. Dalam hal ini, diharapkan akan membentuk karakter santri yang memiliki iman dan taqwa yang kuat.

3) Selalu berhusnudzon

Santri akan selalu berpikir positif terhadap sesuatu yang terjadi di lingkungannya. Contohnya apabila ada seorang santri tidur ketika pembelajaran tengah berlangsung, santri yang sering membaca Al-Quran akan berhusnudzon bahwa santri tersebut sedang berdzikir, meskipun santri lainnya memandang

hal tersebut buruk dan tidak patut dicontoh.

4) Menghindari hal-hal yang diharamkan oleh Allah dan Rasul

Apabila santri diajak teman atau orang lain untuk melakukan sesuatu yang haram seperti berzina, meminum-minuman keras dan berjudi, maka ia akan menghindarinya karena hal-hal tersebut diharamkan oleh Allah dan Rasul.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka kesimpulan dari riset ini adalah

- 1) Santri yang sering membaca Al-Qur'an memiliki kemampuan dalam mengontrol dan mengendalikan emosi yang ada pada dirinya sendiri.
- 2) Santri yang sering membaca Al-Qur'an memiliki sikap dan akhlak yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

G. DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an (penerbit : cordoba) edisi cetak januari 2021

Amaryllia Puspasari, Emotional Intelligent Parenting: Mengukur Emotional Intelligence dan Membentuk Pola Asuh Berdasarkan Emotional Intelligent Parenting (2009)

Hadits Riwayat At Tirmidzi no. 2835 (internet)

Salmaa dalam penelitiannya tentang penelitian deskriptif (2023) <https://www.duniadosen.com/penelitian-deskriptif/~:text=Sedangkan%2C%20kata%20%E2%80%9Cdeskriptif%E2%80%9D%20diartikan,menggambarkan%20objek%20penelitian%20apa%20adanya.>

Yoni Ardianto dalam artikelnya tentang metode kualitatif (2019) <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html~:text=Metode%20kualitatif%20merupakan%20metode%20yang,suatu%20fenomena%20yang%20lebih%20komprehensif.>

Zakaria ansoriy, Kebiasaan Membaca Al Quran dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Intelektualitas Mahasiswa,2021.